



---

**EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI *WOMENPRENEUR COMMUNITY* SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PUNGGUR KECIL  
KABUPATEN KUBU RAYA**

**Era Prestoroika<sup>1\*</sup>, Debbie Yuari Siallagan<sup>2</sup>, Laila Nurfitriah Lubis<sup>3</sup>, Lilis Listiyawati<sup>4</sup>,  
Riska Wahyuni<sup>5</sup>, Tri Wahyuarini<sup>6</sup>, Ul Qadri<sup>7</sup>**

<sup>1,2,4,7</sup>Program Studi Administrasi Negara, Politeknik Negeri Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

<sup>3,5</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif, Politeknik Negeri Pontianak, Kalimantan Barat,  
Indonesia

[prestoroika\\_09@yahoo.com](mailto:prestoroika_09@yahoo.com), [debbie.yuari@gmail.com](mailto:debbie.yuari@gmail.com)

---

(Diterima: Juli 2023; Direvisi: Agustus 2023; Dipublikasikan: Agustus 2023)

---

**ABSTRAK**

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan dalam bentuk edukasi literasi keuangan dengan diberikan pelatihan bertujuan supaya ibu-ibu di Desa Punggur Kecil yang memiliki usaha maupun ibu-ibu rumah tangga bisa memahami bahwa perempuan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Ibu-ibu di Desa Punggur Kecil di minta bisa mempraktekkan langsung pemisahan serta pembukuan keuangan keluarga dan usaha. Cara tersebut merupakan strategi untuk ibu-ibu bisa memahami dalam pengelolaan keuangan usaha dan keluarga sebagai upaya untuk peningkatan ekonomi keluarga. Adapun metode yang digunakan pada saat pelaksanaan pelatihan yaitu dengan memberikan materi dan pemahaman bahwa perempuan memiliki peran yang penting bagi keluarga, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai pengelolaan keuangan sederhana serta mempraktekkan langsung cara membuat pembukuan keuangan sederhana sehingga ibu-ibu bisa memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Pada tahap akhir ibu-ibu diminta untuk bisa membuat pembukuan langsung mengenai keuangan di keluarga mereka sehingga bisa dipastikan pengeluaran tidak lebih besar daripada pendapatan yang diterima.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan, Perempuan, Keluarga

**ABSTRACT:**

*The purpose of the community service, which was carried out in the form of financial literacy education with training, was to help the mothers in Punggur Kecil Village, whether they have businesses or are housewives, understand that women play an important role in family financial management. The mothers in Punggur Kecil Village were asked to practice directly separating and recording family and business finances. This method was a strategy for the mothers to understand how to manage business and family finances in an effort to improve family economics. The methods used during the training included providing materials and understanding that women play an important role in the family, followed by providing materials on simple financial management and practicing directly how to make simple financial records so that the mothers could separate business and household finances. At the final stage, the mothers were asked to be able to make direct records of their family finances so that it could be ensured that expenses were not greater than income received.*

**Keywords:** Financial management, Women. Families

**PENDAHULUAN**

Perempuan pada dasarnya memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian, termasuk dalam sektor keuangan (Marviana et al., 2020). Dimulai dari peran perempuan di ruang terkecil dalam perekonomian yaitu ruang lingkup keluarga. Selain itu, perempuan juga membantu peran suami dalam mencari nafkah guna menambah penghasilan keluarga untuk peningkatan ekonomi keluarga. Disisi lain, perempuan juga ikut memegang peran penting

dalam hal pendidikan dan pengelolaan keuangan keluarga. Sehingga secara umum perempuan harusnya memiliki pengetahuan, serta pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan dilihat peran perempuan yang begitu kompleks.

Pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dari literasi keuangan di dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK./07/2017 tahun 2017, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dalam hal ini literasi keuangan dapat diartikan sebagai kecakapan atau kesanggupan dalam mengelola keuangan. Perempuan yang bercita-cita ingin sejahtera dan mandiri, harus meningkatkan kapasitasnya dalam mengelola keuangannya agar masa depannya sesuai dengan yang diharapkan (Mutakim & Retnowati, 2018). Peningkatan kapasitas dapat dilakukan melalui sebuah pendidikan atau edukasi mengenai literasi keuangan.

Permasalahan dalam hal keuangan yang sering terjadi disebabkan oleh tidak terampilnya kaum ibu dalam mengelola pendapatan keluarga (Tenriwaru & Nurwanah, 2022). Terjadi fenomena lebih besar pengeluaran daripada pemasukan menjadi momok yang sering terjadi dalam keuangan keluarga. Hal ini kadang terjadi karena tidak bisa membedakan mana yang menjadi kebutuhan dengan keinginan, sehingga kadang membeli barang diluar dari yang telah direncanakan dan tidak diperlukan. Edukasi Literasi keuangan pada akhirnya akan menjadi salah satu solusi yang paling baik dan berguna untuk pengambilan keputusan keuangan. Hal inilah yang akan menjadi pertimbangan bagi kaum perempuan ketika memutuskan belanja, alokasi pengeluaran kebutuhan sehari-hari dan mengalokasikan sebagian pendapatan dari hasil usaha guna pengembangan usaha sehingga ekonomi keluarga meningkat dan terciptanya keluarga sejahtera. Pengetahuan keuangan yang rendah berpotensi menyebabkan pembuatan rencana dan penerapan keuangan yang salah.

Masyarakat pada Kabupaten Kubu Raya khususnya pada Desa Punggur Kecil, Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sangat berperan penting dalam pemberdayaan wanita dan turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Kelompok PKK ini turut serta membantu pemerintah Desa Punggur Kecil dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Pendidikan/literasi tidak hanya diberikan kepada kelompok PKK namun juga diberikan kepada kelompok-kelompok perempuan khususnya perempuan yang memiliki usaha (*Womenpreneur Community*) berdampak pada luasnya wawasan yang mereka ketahui. Sebagian besar perempuan yang ada di desa punggur kecil berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang memiliki usaha untuk membantu ekonomi keluarga. Dalam hal pengelolaan keuangan rumah tangga dan pengelolaan keuangan usaha membuat perempuan kesulitan dalam mengatur keuangan, kondisinya para perempuan sulit membedakan pengelolaan keuangan usaha dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Perempuan juga memiliki peran penting dalam memastikan keuangan keluarganya. Sebagai seorang ibu rumah tangga, perempuan dituntut untuk bisa mengalokasikan pengeluaran rutin rumah tangga yang dilakukan sehari-hari dan bisa mengatur keuangan usahanya guna meningkatkan perekonomian keluarga. Sedangkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan belum bisa dipahami dengan baik oleh para *womenpreneur community* di Desa Punggur Kecil, yang mana mereka belum mengetahui bagaimana membuat perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian keuangan keluarga dan keuangan usaha.

Permasalahan yang dihadapi oleh perempuan di Desa Punggur Kecil Kabupaten Kubu Raya yaitu dalam hal pengelolaan keuangan keluarga. Rendahnya pengetahuan mengenai literasi keuangan juga merupakan permasalahan yang dihadapi perempuan sebagai ibu rumah tangga dan memiliki usaha menjadi suatu hal yang harus diperhatikan mengingat peran perempuan yang begitu kompleks dalam keluarga. Selain mengurus rumah tangga, perempuan juga harus dituntut untuk bisa melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga supaya perekonomian keluarga tetap bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jika pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan dapat dipahami oleh kaum perempuan maka dapat dipastikan bahwa kebutuhan keluarga juga akan tercukupi. Hal ini juga dikemukakan oleh

(Supriyono et al., 2021), bahwa pengelolaan keuangan keluarga yang baik adalah kunci kesuksesan keluarga.

Berangkat dari kondisi diatas, perempuan memiliki peran penting dalam ketahanan rumah tangga, tanggung jawab besar yang diemban oleh perempuan masih belum memperoleh perhatian yang sebanding dengan kesempatan untuk meningkatkan keberdayaannya dalam mengelola keuangan rumah tangga dan keuangan usaha. Edukasi Literasi keuangan diperlukan sebagai pemberian pemahaman bagaimana cara mengelola keuangan keluarga dan keuangan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Edukasi literasi keuangan ini tidak diajarkan melalui Pendidikan Formal, hal ini menjadi persoalan ketika semua perempuan memiliki tuntutan dan beban yang serupa pada setiap rumah tangga, kecakapan individu dalam mengelola keuangan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.

Adapun target kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah ibu-ibu yang memiliki usaha dan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang ada di Desa Punggur Kecil Kabupaten Kubu Raya dengan memberikan pelatihan mempraktekkan langsung pengelolaan keuangan dengan memisahkan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Dengan adanya edukasi literasi keuangan yang diberikan dalam bentuk pelatihan ini diharapkan ibu-ibu di Desa Punggur Kecil yang memiliki usaha maupun ibu-ibu rumah tangga sudah bisa memahami bahwa perempuan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga, dan bisa mempraktekkan langsung pemisahan serta pembukuan keuangan keluarga dan usaha, dan sudah bisa memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan. hal ini sejalan dengan pendapat (Asih & Andrianingsih, 2021), bahwa mengedukasi ibu rumah tangga mengenai literasi keuangan akan memberikan manfaat bagi mereka khususnya dalam mengelola keuangannya. Hal ini bertujuan agar pengelolaan keuangan mereka berjalan dengan baik. Perlakuan pengelolaan keuangan yang bijak tercipta saat mereka mengenal literasi keuangan dengan baik.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat di lakukan di Kantor Desa Punggu Kecil Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. Terdapat beberapa anggota tim yang melaksanakan kegiatan PKM ini antara lain 8 (delapan) orang dosen dari Jurusan Administrasi Bisnis dengan masing-masing prodi yaitu 4 (tiga) orang dari Prodi Administrasi Negara, 2 (dua) orang dari Prodi Administrasi Bisnis, dan 2 (dua) orang dari Prodi Administrasi Bisnis Otomotif, serta 2 (dua) orang mahasiswa yang ikut membantu dalam pelaksanaan PKM ini. Pelaksanaan kegiatan PKM ini pada hari Jum'at tanggal 28 Juli tahun 2023. Ibu-ibu di desa Punggur Kecil yang berasal dari kelompok PKK, ibu-ibu yang memiliki usaha rumahan dan UMKM, serta ibu rumah tangga merupakan partisipan kegiatan PKM ini berjumlah 30 orang.

Sebelum kegiatan PPM dilaksanakan ada beberapa persiapan yang dilakukan diantaranya tim berkoordinasi dengan pihak desa dalam memfasilitasi penyediaan ruangan di aula Kantor Desa serta mengundang peserta ibu-ibu yang akan menghadiri kegiatan tersebut. Setelah itu dilaksanakan rapat dengan seluruh anggota tim PPM untuk memastikan semua persiapan sudah baik baik dari sisi perlengkapan, materi, konsumsi serta dokumen surat ijin supaya kegiatan berjalan dengan lancar. Materi yang digunakan pada saat pelaksanaan pelatihan yaitu pertama kali memberikan materi dan pemahaman bahwa perempuan memiliki peran yang penting bagi keluarga, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai pengelolaan keuangan sederhana serta mempraktekkan langsung cara membuat pembukuan keuangan sederhana sehingga ibu-ibu bisa memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Pada tahap akhir ibu-ibu diminta untuk bisa membuat pembukuan langsung mengenai keuangan di keluarga mereka sehingga bisa dipastikan pengeluaran tidak lebih besar daripada pendapatan yang diterima setiap hari atau setiap bulannya dari masing-masing keluarga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Persiapan Kegiatan**

Sebelum dilaksanakannya kegiatan PPM di Desa Punggur Kecil, maka tim PPM mempersiapkan dengan matang pelaksanaan kegiatan yang akan di laksanakan. Oleh karena

itu, sebelum kegiatan PPM dilaksanakan ada beberapa persiapan yang dilakukan diantaranya tim berkoordinasi dengan pihak desa dalam memfasilitasi penyediaan ruangan di aula Kantor Desa serta mengundang peserta ibu-ibu yang akan menghadiri kegiatan tersebut. Sebelum acara dimulai peserta melakukan registrasi terlebih dahulu kepada panitia pelaksana kegiatan PKM, selanjutnya narasumber yang merupakan dosen akutansi dan dosen ekonomi mempersiapkan materi yang akan di sampaikan kepada peserta pelatihan, serta mempersiapkan alat tulis untuk ibu-ibu bisa mempraktekkan langsung pembukuan keuangan bagi usaha dan keluarga.



**Gambar 1. Dokumentasi Registrasi Peserta**

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pada saat pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan bersama-sama ibu-ibu di Desa Punggur Kecil. Kegiatan dipandu oleh Moderator yang mengawal kegiatan sampai dengan selesai. Sebelum kegiatan di mulai di dahului dengan pembacaan doa supaya kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Moderator mulai membacakan susunan acara pada kegiatan PKM tsb, setelah itu acara di buka oleh Sekretaris Desa Punggur Kecil dengan memberikan kata sambutan, dan dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ketua PKM dengan terlebih dahulu memperkenalkan diri, serta memperkenalkan dari anggota kelompok PKM dan menjelaskan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan PKM pada Desa Punggur Kecil mendapat antusias yang baik dari peserta pelatihan untuk bisa mengikuti pelatihan sampai dengan selesai. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mengembangkan kegiatan untuk perempuan dengan menggunakan kelompok kecil sebagai media pembelajaran dan bimbingan, serta kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada perempuan dengan cara mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan keuangan yang dialami dalam rumah tangga.



**Gambar 2. Kata Sambutan Ketua PKM**

Selanjutnya pemaparan materi disampaikan oleh narasumber yang memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran perempuan dalam keluarga, khususnya dalam pengelolaan keuangan keluarga. Dilanjutkan dengan mempraktekkan langsung dengan membuat pembukuan keuangan dengan membedakan keuangan usaha dan keuangan keluarga. Dengan adanya pelatihan ini ibu-ibu di Desa Punggur Kecil yang memiliki usaha maupun ibu-ibu rumah tangga sudah bisa memahami bahwa perempuan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga, dan bisa mempraktekkan langsung pemisahan serta pembukuan keuangan keluarga dan usaha, dan sudah bisa memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan.



**Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber**



**Gambar 4. Praktek Pembukuan Keuangan**

#### **Evaluasi Kegiatan**

Pada tahap evaluasi ibu-ibu diminta untuk mengisi kuisisioner yang sudah dipersiapkan oleh kelompok PKM. Partisipan pelatihan menerima kuisisioner sebelum dilakukan pelatihan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dan pengelolaan keuangan usaha selanjutnya setelah diberikan pelatihan diberikan kembali kuisisioner untuk mengetahui seberapa berhasil pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga dan pengelolaan keuangan usaha. Selanjutnya, hasil perbandingan kuisisioner sebelum dan sesudah pelatihan dianalisis sehingga diketahui tingkat pemahaman partisipan dalam pelatihan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dilakukan evaluasi, apakah partisipan memahami materi yang diberikan, serta dapat mengaplikasikan pengelolaan keuangan rumah tangga dan pengelolaan keuangan usaha dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari kuisisioner tersebut dapat diketahui bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu yang memiliki usaha maupun ibu rumah tangga sehingga mereka bisa membuat pembukuan keuangan serta dapat memisahkan pengelolaan keuangan keluarga dan keuangan usaha.



**Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pelatihan dan Tim PKM**

## SIMPULAN

Pada pelaksanaan PKM kali ini dosen dari Politeknik Negeri Pontianak berkolaborasi dengan Pemerintah Desa Punggur Kecil untuk bisa memberikan materi mengenai pengelolaan keuangan keluarga kepada ibu-ibu di Desa Punggur Kecil. Pelaksanaan PKM tersebut dalam rangka melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam hal ini memberikan pelatihan pengelolaan keuangan kepada ibu-ibu sehingga mereka bisa memisahkan pengelolaan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Pelaksanaan kegiatan PKM memberikan manfaat yang besar bagi para *womenpreneur* (ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha) yaitu mereka bisa dapat mengelola pemasukan dengan baik, mengingat peran perempuan sangat penting bagi keluarga.

Pada pelaksanaan PKM seluruh pihak yang terlibat perlu melakukan koordinasi supaya kegiatan PKM dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan bisa tepat sasaran dalam memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu di Desa Punggur dalam mengelola keuangan keluarga. *Womenpreneur* dapat belajar banyak hal terkait materi, teknik dan praktek membuat jurnal keuangan pemasukan dan pengeluaran. Untuk itu keterampilan dalam membuat pembukuan (jurnal) keuangan dijadikan tolok ukur keberhasilan pelaksanaan PKM.

## REFERENSI

- Asih, D. N. L., & Andrianingsih, V. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Pada Kwt Sejahtra Desa Kalianget Timur. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal ...)*, 1(2). <http://journal.pdmi-pusat.org/index.php/jas/article/view/42%0Ahttp://journal.pdmi-pusat.org/index.php/jas/article/download/42/33>
- Marviana, R. D., Nurhayati, N., & Asnawi, M. (2020). PKM PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA KELOMPOK MENABUNG SEROJA DI DESA TAPAK KUDA. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.598>
- Mutakim, J., & Retnowati, E. (2018). PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN BAGI PEREMPUAN RENTAN. *Jurnal AKRAB*, 9(2). <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v9i2.185>
- Supriyono, E., Sumarta, N. H., & Narulitasari, D. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik Umkm Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.1634>
- Tenriwaru, T., & Nurwanah, A. (2022). BIMTEK SISTEM AKUNTANSI PENGELOLAAN DANA DESA. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.633>